

ISSN: 2722-0514



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HALU OLEO

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
anoda
Sosial, Politik, Budaya, Hukum, Ekonomi



Nama : Ranga Rani Miharini, Anduonohu, Kendal, 81012
Telepon/Fax : (0641) 370211 - 0812 492 308 - 0858412110
e-mail : jurnal_anoda@uho.ac.id

Editorial Team

Editor in Chief

1. Amin Tunda, (Orcid ID: 0000-0002-0779-6756) Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia, Indonesia

Editorial Board

1. Yunarsi Yunarsi, (Orcid ID: 0000-0002-9765-4494) Ekonomi dan Bisnis, Politeknik, Baubau, Indonesia, Indonesia
2. Aryuni Salpiana Jabar, (Scopus ID: 57223014126) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia, Indonesia
3. Surya Cipta Ramadhan Kete, (Orcid ID: 0000-0002-7228-0908) Ilmu Lingkungan, Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan, Universitas Halu Oleo, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia, Indonesia
4. Yuli Lestari Labangu, (Sinta ID: 6693016) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia, Indonesia
5. Wa Ode Lusianai, (Sinta ID: 6654483) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia, Indonesia
6. La Ode Herman, (Scopus ID: 57220048862) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia, Indonesia
7. Nur Israfyan Sofian, (Orcid ID: 0000-0001-5661-8238) Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Halu Oleo, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia, Indonesia
8. Wahyudin Madil, (Sinta ID: 6655243) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo, Kota Kendari. Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia, Indonesia
9. Fitriah Faisal, (Sinta ID: 6754395) Fakultas Hukum, Universitas Halu Oleo, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia, Indonesia
10. Syawal Kamiluddin Saptaputra, (Sinta ID: 5973805) Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia, Indonesia
11. Fera Tri Susilawaty, (Scopus ID: 57220056162) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia, Indonesia
12. Faturachman Alputra Sudirman, (Scopus ID: 57220060988) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia
13. Nurmaladewi Nurmaladewi, (Sinta ID: 6756216) Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia, Indonesia
14. La Surimi, Fakultas Teknik, Universitas Halu Oleo, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia, Indonesia
15. Sahdarullah SE. M. Si., Universitas Halu Oleo, Indonesia
16. La Ode M. Sulihin, Universitas Halu Oleo, Indonesia
17. Dian Trianita Lestari, Universitas Halu Oleo, Indonesia
18. Iriyani Astuti Arief, Universitas Halu Oleo, Indonesia
19. Sarmadan Hamid, Universitas Halu Oleo, Indonesia
20. La Ode Efrianto, Universitas Halu Oleo, Indonesia
21. Megawati Asrul Tawulo, Universitas Halu Oleo, Indonesia
22. Mutmainnah S. S., M. Si., M. Hum., Universitas Halu Oleo, Indonesia

Vol 3, No 2 (2022)

OKTOBER

DOI: <http://dx.doi.org/10.52423/anoa.v3i2>

Articles

[PEMANFAATAN DAUN JAMBU BIJI \(PSIDIUM GUAJAVA\), SERAI \(CYMBOP OGON CITRATUS\), DAN TANAMAN JAHE \(ZINGIBER OFFICINALE\) SEBAGAI JAMU INSTAN “JAMBUSA” UNTUK PENGOBATAN TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN KESEHATAN & PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA LAMBUSA DI ERA NEW NO](#)

 La Ode Santiaji Bande,  Putu Arimbawa,  Mursalim Mursalim,  Weka Gusmiarty Abdullah,  Indriyani Nur,  Muhammad Arba







[PDF](#)  Download 9 times  Abstract View : 9 times | Pages

[PEMBUATAN, PENERAPAN, DAN SOSIALISASI APLIKASI BIOARANG BIOMASSA UNTUK PERBAIKAN KUALITAS MEDIA TUMBUH TANAMAN](#)

 Teguh Wijayanto,  Lukas K. Mangalla,  Nini Mila Rahni,  La Ode Arfan Dedu,  Waode Nuraida







[PDF](#)  Download 8 times  Abstract View : 17 times | Pages

[PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBUATAN PENYARINGAN AIR UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN AIR BERSIH DI DESA WONUA MORINI KECAMATAN MOROSI KABUPATEN KONAWE](#)

 Yusuf Sabilu ANOA,  Nani Yuniar,  Jafriati Jafriati,  Lisnawaty Lisnawaty,  Arum Dian Pratiwi,  Irma Irma

[PDF](#)  Download 10 times  Abstract View : 17 times | Pages

[PENYULUHAN HUKUM PENTINGNYA PENDAFTARAN TANAH BAGI MASYARAKAT DI DESA KONDA SATU KECAMATAN KONDA KABUPATEN KONAWE SELATAN](#)

 Heryanti Heryanti,  Muhammad Jufri,  Sahrina Safiuddin,  Rahman Hasima,  Fitriah Faisal,  Haris Yusuf

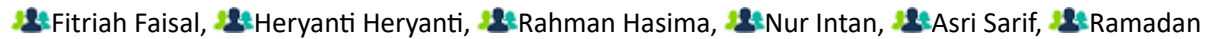
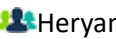




[PDF](#)  Download 11 times  Abstract View : 7 times | Pages

[MEMBANGUN KESADARAN HUKUM MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN PENANGGULANGAN BENCANA MELALUI PROGRAM KAMPUNG SIAGA BENCANA DI KELURAHAN TORONIPA KECAMATAN SOROPIA KABUPATEN KONAWE](#)

 Lade Sirjon,  Sitti Aisah Abdullah,  Safril Sofwan Sanib,  Deity Yuningsih,  Rahman Hasima

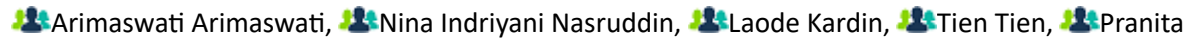




[PDF](#)  Download 10 times  Abstract View : 10 times | Pages

[PENYELESAIAN SENGKETA HAK MILIK ATAS TANAH MELALUI JALUR NON-LITIGASI DI DESA ABELI SAWAH KECAMATAN ANGGALOMOARE KABUPATEN KONAWE](#)

Fitriah Faisal, Heryanti Heryanti, Rahman Hasima, Nur Intan, Asri Sarif, Ramadan Tabiu

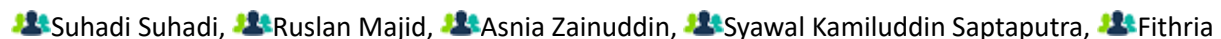





[PDF](#)  Download 5 times  Abstract View : 5 times | *Pages*

[EDUKASI GIZI SEIMBANG MELALUI METODE ISI PIRINGKU DI KECAMATAN NAMBO](#)

Arimaswati Arimaswati, Nina Indriyani Nasruddin, Laode Kardin, Tien Tien, Pranita Aritrina






[PDF](#)  Download 50 times  Abstract View : 24 times | *Pages*

[PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN IBU HAMIL, IBU BALITA, DAN KADER POSYANDU DALAM DETEKSI STUNTING SERTA PENENTUAN STATUS GIZI MELALUI EDUKASI KESEHATAN DI KELURAHAN BENUA NIRAE KECAMATAN ABELI KOTA KENDARI](#)

Suhadi Suhadi, Ruslan Majid, Asnia Zainuddin, Syawal Kamiluddin Saptaputra, Fithria Fithria, Nurmaladewi Nurmaladewi

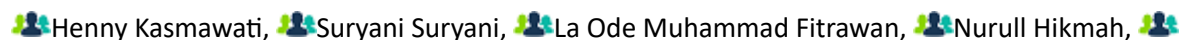






[PDF](#)  Download 6 times  Abstract View : 10 times | *Pages*

[EDUKASI PENANAMAN DAN PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA \(TOGA\) PASCA COVID-19 PADA MASYARAKAT DESA LAMOMEA KEC. KONDA KAB. KONAWA SELATAN](#)

I. Sahidin, Gusti Ray Sadimantara, Muhammad Hajrul Malaka, Fadhliyah Malik, Fahriah Nadiryati Sadimantara





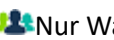


[PDF](#)  Download 4 times  Abstract View : 15 times | *Pages*

[EDUKASI PERILAKU HIDUP BESI DAN SEHAT \(PHBS\) DAN PENGELOMPOKAN SAMPAH DI SD ISLAM INSAN UNGGUL KOTA KENDARI, PROVINSI SULAWESI TENGGARA](#)

Henny Kasmawati, Suryani Suryani, La Ode Muhammad Fitrawan, Nurull Hikmah, Nurramadhani A. Sida, Ruslin Ruslin, Aswani Aswani

[PDF](#)  Download 5 times  Abstract View : 6 times | *Pages*

[UJI ORGANOLEPTIK IKAN MUJAIR \(OREOCHROMIS MOSSAMBICUS\) DENGAN LAMA FERMENTASI TERHADAP MUTU IKAN](#)

Ni Ketut Kariani, Tiara Lestari, Alda Asran, Dian Mulyanti, Nur Wahyu Qamariyah, Theresia Tinagari, Kadek Dandi





[PDF](#)  Download 5 times  Abstract View : 5 times | *Pages*

[KELOMPOK WANITA TANI DALAM PENGOLAHAN SUKUN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DI KELURAHAN PURIRANO KOTA KENDARI](#)

Sukmawati Abdullah

[PDF](#)  Download 5 times  Abstract View : 3 times | *Pages*

[UPAYA PENCAPAIAN HERD IMMUNITY PADA ANAK USIA SEKOLAH MELALUI PROGAM VAKSINASI COVID-19](#)

 Idha Mardhiah Afrini,  Wa Ode Syahrani Hajri,  Tien Tien,  Pranita Aritrina





[PDF](#)  Download 4 times  Abstract View : 15 times | Pages

[STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR MELALUI PELATIHAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER KEARIFAN LOKAL](#)

 La Ode Monto Bauto,  I Ketut Suardika,  Sulsalman Moita,  Amiruddin Amiruddin,  Aryuni Salpiana Jabar

[PDF](#)  Download 0 times  Abstract View : 6 times | Pages

[PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT MELALUI EDUKASI TENTANG APLIKASI AGROFORESTRI UNTUK Mendukung SISTEM PERTANIAN BERKELANJUTAN DESA LAKAMBARA KAB. KONAWE SELATAN](#)

 Vivi Fitriani,  Kahirun Kahirun,  La Baco Sudia,  La Ode Midi

[PDF](#)  Download 2 times  Abstract View : 10 times | Pages

[LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING ANAK PUTUS SEKOLAH DI KELURAHAN BUNGKUTOKO KECAMATAN NAMBO KOTA KENDARI](#)

 Sumarlin Sumarlin

[PDF](#)  Download 0 times  Abstract View : 0 times | Pages

[SOSIALISASI PEMBUATAN DAN PROMOSI PRODUK SENI KRIYA KHAS SULAWESI TENGGARA PADA MAHASISWA JURUSAN TRADISI LISAN FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS HALU OLEO](#)

 Rahmat Sewa Suraya

[PDF](#)  Download 0 times  Abstract View : 0 times | Pages

[SOSIALISASI DAN PENANAMAN NILAI-NILAI MULTIKULTURALISME PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS UNIVERSITAS HALU OLEO](#)

 Nur Israfyan Sofian

[PDF](#)  Download 0 times  Abstract View : 0 times | Pages

[EDUKASI DAUR ULANG LIMBAH GONGGONG KEPADA KELOMPOK MASYARAKAT PESIR KAMPUNG SEI JANG TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU](#)

 Febrianti Lestari,  Rika Anggraini,  Harapin Hafid

[PDF](#)  Download 0 times  Abstract View : 0 times | Pages

<http://ojs.uho.ac.id/index.php/anoa/index>

PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT MELALUI EDUKASI TENTANG APLIKASI AGROFORESTRI UNTUK MENDUKUNG SISTEM PERTANIAN BERKELANJUTAN DESA LAKAMBARA KAB. KONAWA SELATAN

Vivi Fitriani¹, Kahirun², La Baco Sudia³, La Ode Midi⁴

¹Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Jember, Jember

^{2,3,4}Jurusan Ilmu Lingkungan, Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan, Universitas Halu Oleo, Kendari

Email: fitriani.vivi88@gmail.com

ABSTRACT

The management of agricultural land that is still conventional and the lack of information related to land management has caused the condition of several agricultural lands in Lambakara Village to be quite concerning. The condition of Lambakara Village which is directly adjacent to the village with hilly topography and steep slopes can cause Lambakara Village to be prone to landslides and flooding. In addition, the quality and quantity of soil can decrease as a result of long-term agricultural management. One alternative to overcome the problems faced by Lambakara Village is the application of the Agroforestry system. the purpose of this service is to provide knowledge and learning to farmers as an effort to increase public knowledge about agroforestry applications. The initial stage was carried out in the form of a location survey stage to find out which community lands could be used and have the potential to implement the Agroforestry system. The socialization stage was in the form of interviews and coordination with village officials, related stakeholders, and the community in introducing the Agroforestry system as an effort to conserve agricultural land to support sustainable agriculture. The implementation stage is in the form of public education regarding the Agroforestry system and direct planting of forestry plants on community agricultural land. All stages of community service activities in Lambakara Village were carried out well. The involvement of village officials and the local community is the main indicator of achieving the target of this activity. As many as 300 nutmeg seedlings were successfully planted on the community's agricultural land

Keywords: Agroforestry Application, Education, Community Knowledge, Sustainable Agriculture System

RINGKASAN

Pengelolaan lahan pertanian yang masih konvensional dan minimnya informasi terkait pengolahan lahan yang baik menyebabkan kondisi beberapa lahan pertanian di Desa Lambakara cukup memprihatinkan. Kondisi Desa Lambakara yang berbatasan langsung dengan desa dengan topografi daerah perbukitan dan lereng curam dapat menyebabkan Desa Lambakara rawan akan kejadian Longsor dan banjir. Selain itu, kualitas dan kuantitas tanah dapat menurun akibat dari pengelolaan pertanian jangka Panjang. Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh Desa Lambakara adalah penerapan system Agroforestry. tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan pembelajaran kepada Petani di Desa

<http://ojs.uho.ac.id/index.php/anoa/index>

lakambara sebagai upaya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai aplikasi agroforestri untuk mendukung Sistem Pertanian Berkelanjutan. Tahapan awal yang dilakukan berupa tahapan survey lokasi untuk mengetahui lahan-lahan masyarakat mana saja yang dapat digunakan dan berpotensi dalam penerapan system Agroforestry. Tahapan sosialisasi berupa temu wicara dan koordinasi dengan perangkat desa dan stakeholder terkait, dan masyarakat dalam pengenalan system Agroforestry sebagai salah satu upaya konservasi lahan pertanian untuk mendukung pertanian berkelanjutan. Tahapan Implementasi berupa edukasi masyarakat terkait sistem Agroforestri dan penanaman langsung tanaman kehutanan di lahan pertanian masyarakat. Seluruh tahapan pada kegiatan Pengabdian masyarakat di Desa Lambakara terlaksana dengan baik. Keterlibatan perangkat Desa dan masyarakat setempat menjadi indikator utama tercapainya target kegiatan ini. Sebanyak 300 bibit tanaman pala berhasil ditanam pada lahan pertanian masyarakat.

Kata Kunci: Aplikasi Agroforestri, Edukasi, Pengetahuan Masyarakat, Sistem Pertanian Berkelanjutan

A. Analisis Situasi

Desa Lambakara merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan. Menurut (BPS Kab. Konse, 2020) Secara astronomis, Kecamatan Laeya terletak antara 4o38'82" Lintang selatan serta 121o60'39" Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Laeya memiliki batas-batas wilayah yaitu Wolasi, Lainea, Palangga, Palangga Selatan dan Selat Tiworo. Kecamatan laeya terdiri dari 18% wilayah pesisir dan 88,24% bukan pesisir pesisir. Desa Lambakara termasuk kedalam wilayah bukan pesisir yang luas wilayahnya sebesar 30,93 Km² atau 11,13% dari total luas wilayah Kecamatan Laeya. Secara Astronomis, Desa Lambakara terletak pada 4o32'20,5" Lintang selatan serta 121o49'20" Bujur Timur, yang berbatasan sebelah Utara dengan Desa Ambalodange, sebelah Timur dengan Lalonggombu, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Laeya, dan sebelah Barat dengan Desa Punggaluku. Sebagian besar penduduk di Desa Lambakara bermatahpencaharian sebagai petani. Berdasarkan penggunaan lahanya, sebesar 85 Ha dipergunakan sebagai lahan sawah oleh Masyarakat Desa Lambakara, seluas 25% dipergunakan sebagai lahan tegal/kebun, dan 200 ha sebagai Ladang.

Pengelolaan lahan pertanian dan perkebunan yang masih konvensional dan minimnya informasi terkait pengolahan lahan yang baik menyebabkan kondisi beberapa lahan pertanian di Desa Lambakara cukup memprihatikan, sehingga dapat

<http://ojs.uho.ac.id/index.php/anoa/index>

berpengaruh pada kondisi fisik dan kimia dari lahan pertanian, dimana mempengaruhi kandungan unsur hara pada lahan sehingga kedepannya lahan tidak mampu untuk digunakan sebagai lahan produksi. Kondisi desa lambakara yang berbatasan langsung dengan desa-desa dengan topografi pada daerah perbukitan dan memiliki lereng curam serta curah hujan yang tinggi dapat ikut menyebabkan Desa lambakara rawan akan kejadian Longsor dan banjir. Selain itu, kualitas dan kuantitas tanah dapat menurun akibat dari pengelolaan pertanian maupun perkebunan jangka Panjang, yang menyebabkan kandungan unsur hara dalam tanah berkurang (Handayani & Hani, 2021). Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh Desa lambakara adalah penerapan system Agroforestry.

Alih guna lahan menjadi pertanian telah banyak menimbulkan masalah seperti penurunan kesuburan tanah, erosi maupun perubahan lingkungan global. Agroforestry merupakan salah satu system pengelolaan lahan yang ditawarkan untuk dapat mengatasi masalah yang timbul akibat alih guna lahan dan sekaligus juga untuk mengatasi masalah pangan (Andriansyah et al., 2021). Agroforestry merupakan system pengelolaan lahan yang ditujukan untuk mengatasi masalah pangan, mengkombinasikan antara tanaman pertanian dan tanaman kehutanan dalam satu unit lahan yang melibatkan peran petani, ternak, pohon, dan hutan pada berbagai skala, selain itu system ini juga dapat menghasilkan lahan yang terintegrasi dan berkelanjutan serta dapat meningkatkan produktivitas dalam jangka pendek dan jangka Panjang, sehingga diharapkan dapat membantu mengoptimalkan suatu bentuk penggunaan lahan secara berkelanjutan untuk menjamin kebutuhan pangan (Alfatikha et al., 2020).

Pertanian berkelanjutan merupakan suatu tatanan dalam dunia pertanian, yang menuntut petani untuk memiliki perilaku usaha tani yang berbeda dan lebih baik terutama untuk aspek lingkungan (Charina et al., 2018). Pertanian berkelanjutan adalah pemanfaatan sumber daya yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui untuk proses produksi pertanian dengan menekan dampak negative terhadap lingkungan seminimal mungkin. Keberlanjutan yang dimaksud adalah penggunaan sumberdaya, kualitas dan kuantitas produksi, serta lingkungannya.

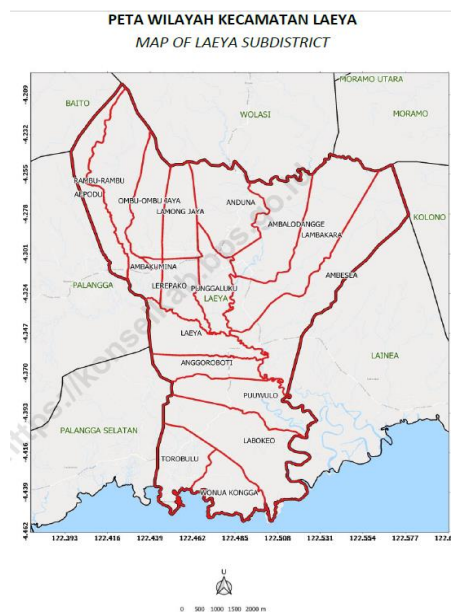
<http://ojs.uho.ac.id/index.php/anoa/index>

Proses produksi pertanian berkelanjutan mengarah pada penggunaan produk hayati yang ramah terhadap lingkungan (Efendi, 2016). Petani dan pengetahuan lokalnya merupakan sumberdaya yang sangat berharga untuk menciptakan system pertanian berkelanjutan. Pertanian berkelanjutan selalu dikaitkan dengan konsep ketahanan, yang selalu menekankan pada daya tahan pertanian dalam menghadapi proses pembangunan pertanian (Mukti et al., 2021).

Berdasarkan uraian diatas tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan pembelajaran kepada Petani di Desa lakambara untuk sebagai upaya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai aplikasi agroforestri pada untuk mendukung Sistem Pertanian Berkelanjutan sehingga kegiatan pertanian dapat berjalan dalam jangka panjang tanpa merusak lingkungan dan kuantitas maupun kualitas tanah.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya, kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara pada bulan Desember 2021. Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian Masyarakat Desa Lambakara (Sumber :BPS Kecamatan laeya Dalam Angka)

<http://ojs.uho.ac.id/index.php/anoa/index>

Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Melalui Edukasi tentang aplikasi agroforestri pada untuk mendukung Sistem Pertanian Berkelanjutan di Desa Lakambara melalui 2 tahapan yaitu

1. Tahapan Persiapan
2. Tahapan Sosialisasi
3. Tahapan Implementasi

Sebelum melaksanakan tahapan-tahapan tersebut, terlebih dahulu dilakukan persiapan yaitu survey kondisi masyarakat dan kesediaan masyarakat untuk mendukung kegiatan yang akan dilaksanakan. Tahapan sosialisasi berupa temu wicara dan koordinasi dengan perangkat desa dan *stakeholder* terkait, dan masyarakat dalam pengenalan system Agroforestry sebagai salah satu upaya konservasi lahan pertanian untuk mendukung pertanian berkelanjutan. Tahapan Implementasi berupa edukasi masyarakat terkait sistem Agroforestri dan penanaman langsung tanaman kehutanan di lahan pertanian masyarakat

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Persiapan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tahapan awal yang dilakukan berupa tahapan survei lokasi untuk mengetahui lahan-lahan masyarakat mana saja yang dapat digunakan dan berpotensi dalam penerapan system Agroforestri. Selain survey lokasi, pada tahapan ini pula dilakukan survey terkait pengetahuan awal masyarakat terkait system agroforestry dan kesediaan masyarakat dalam mendukung pelaksanaan kegiatan yang dimaksud. Kegiatan Survei lokasi dan kesiapan masyarakat untuk pelaksanaan kegiatan disajikan pada gambar 2.

<http://ojs.uho.ac.id/index.php/anoa/index>



Gambar 2. Tahapan Survey Lokasi dan Kesiapan masyarakat

Setelah survei lokasi dan masyarakat terlaksana, maka kegiatan berikutnya yang dilakukan adalah mengidentifikasi jenis tanaman apa yang sesuai dengan jenis pertanian masyarakat di Desa Lambakara. Jenis tanaman pertanian perkebunan masyarakat yang diidentifikasi sesuai dan cocok untuk diimplementasikan dalam system Agroforestri adalah tanaman Pala. Tanaman pala tumbuh dengan baik di daerah tropis, Pala dikenal sebagai tanaman rempah yang memiliki nilai ekonomis dan multiguna karena setiap bagian tanaman dapat dimanfaatkan dalam berbagai industry. Tanaman pala merupakan tumbuhan berbatang sedang dengan tinggi mencapai 18 m, memiliki daun berbentuk bulat telur atau lonjong yang selalu hijau sepanjang tahun. Pohon pala dapat tumbuh di daerah tropis pada ketinggian di bawah 700 m dari permukaan laut, beriklim lembab dan panas, curah hujan 2.000-3.500 mm tanpa mengalami periode musim kering secara nyata. Jenis Tanaman pala yang digunakan dalam rangka penerapana system Agroforestri disajikan pada Gambar 3.

<http://ojs.uho.ac.id/index.php/anoa/index>



Gambar 3. Jenis Tanaman Pala yang digunakan

Tahapan Sosialisasi

Tahapan sosialisasi berupa temu wicara dan koordinasi dengan perangkat desa, *stakeholder* terkait, dan masyarakat dalam pengenalan system Agroforestry sebagai salah satu upaya konservasi lahan pertanian untuk mendukung pertanian berkelanjutan. Sosialisasi ditujukan sebagai wadah edukasi masyarakat terkait pentingnya menjaga lahan pertanian agar kualitas dan kuantitasnya tidak menurun dan mampu dipergunakan dalam waktu jangka panjang dan lebih produktif. Salah satu alternatifnya adalah penerapan system agroforestri berupa kombinasi antara tanaman pertanian/perkebunan dan tanaman kehutanan yang ditanaman dalam satu Kawasan. Diharapkan dalam sosialisasi ini masyarakat memiliki pengetahuan terhadap manfaat yang didapat pada penerapatan system agroforestry. Kegiatan Sosialisasi disajikan pada gambar 4.

<http://ojs.uho.ac.id/index.php/anoa/index>



Gambar 4. Tahapan Sosialisasi

Tahapan Implementasi

Tahapan implementasi yang dimaksud adalah edukasi dan pendampingan masyarakat dalam penerapan system agroforestry di Kawasan pertanian masyarakat. Tanaman pala ditanam disepanjang batas lahan selain berfungsi sebagai tanaman budidaya juga dapat berfungsi sebagai tanaman naungan yang mampu mengurangi intensitas matahari dan menurunkan suhu udara di lahan pertanian. Jenis tanaman pertanian yang dikombinasikan pada sistem agroforestry ini adalah tanaman sayuran dan jagung. Gambar 5 menunjukkan proses penanaman tanaman Pala di sepanjang batas lahan.

<http://ojs.uho.ac.id/index.php/anoa/index>



Gambar 5. Proses penanaman Pala

Ketercapaian target

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Melalui Edukasi tentang aplikasi agroforestri untuk mendukung Sistem Pertanian Berkelanjutan di Desa Lakambara Kab. Konawe Selatan terlaksana dengan baik dan berjalan dengan sukses. Kesuksesan kegiatan ini didukung oleh partisipasi perangkat desa, masyarakat dan *stakeholder* terkait yang ikut terlibat dalam kegiatan ini. Terdapat 300 bibit tanaman pala yang berhasil ditanam pada lahan-lahan pertanian masyarakat setempat.

D. KESIMPULAN

Seluruh tahapan pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan terlaksana dengan sukses. Keterlibatan perangkat Desa dan masyarakat setempat menjadi indikator utama tercapainya target kegiatan ini. Sebanyak 300 bibit tanaman pala berhasil ditanam pada lahan pertanian masyarakat.

<http://ojs.uho.ac.id/index.php/anoa/index>

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada para pihak atas dukungan anggaran, petunjuk, dan pembinaan, sehingga pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatikha, M., Herwanti, S., Febryano, I. G., Yuwono, B., Kehutanan, J., Pertanian, F., & Lampung, U. (2020). Identifikasi Jenis Tanaman Agroforestri untuk Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Desa Pulau Pahawang Identification Of Plants Species in Agroforestry to Support Household Food Security in Pahawang Island. *Journal Of Forestry Research*, 3(2).
- Andriansyah, R., Kholik Hidayah, A., Taufan Tirkaamiana, M., Tentang Pemanfaatan Lahan Dengan Pola Agroforestry Pada Kebun Belimbing Di Desa Manunggal Jaya, S., & Tenggara Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara Manfaat yang, K. (2021). STUDI TENTANG PEMANFAATAN LAHAN DENGAN POLA AGROFORESTRY PADA KEBUN BELIMBING DI DESA MANUNGGAL JAYA KECAMATAN TENGGARONG SEBRANG. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Kehutanan*, 20(1). <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/AG/article/view/4840>
- BPS Kab. Konsel. (2020). Kecamatan Laeya Dalam Angka 2020. <https://konselkab.bps.go.id/publication/2020/09/28/3e533464dd51991463d8644d/kecamatan-laeya-dalam-angka-2020.html>
- Charina, A., Budi Kusumo, R. A., Sadeli, A. H., & Deliana, Y. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani dalam Menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Sistem Pertanian Organik di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1).
- Efendi, E. (2016). Implementasi Sistem Pertanian Berkelanjutan Dalam. *Jurnal Warta*, 47.
- Handayani, W., & Hani, D. A. (2021). KESESUAIAN LAHAN JENIS-JENIS TANAMAN UNTUK PEMBANGUNAN AGROFORESTRY PADA LAHAN BEKAS PERKEBUNAN TEH DI DESA CUKANGKAWUNG, KABUPATEN TASIKMALAYA (Land Suitability of Plant Species for Agroforestry Development on Former Tea Plantation Land in Cukangkawung Village, Tasikmalaya). *Jurnal Agroforestri Indonesia*, 4(2), 115–130.
- Mukti, G. W., Andriani, R., & Kusumo, B. (2021). PERTANIAN BERKELANJUTAN: SEBUAH UPAYA UNTUK MEMADUKAN PENGETAHUAN FORMAL DAN INFORMAL PETANI (Kasus pada Petani Hortikultura di Provinsi Jawa Barat). *Jurnal MIMBAR AGRIBISNIS*, 7(2), 1141–1160.